

Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Sarana dan Prasarana di SD

Rohana Wijayanti¹, Rochmiyati², Fitria Akhyar³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: Wijayantirohana@rocketmail.com, +6281369773260

Abstract: Role of School Principal in Infrastructure Management at Elementary School Enggal Sub-Province Bandar Lampung Year 2017/2018

This research is a descriptive research. Sources of information in this study 10 people. Techniques of collecting data using interviews, observation, and documentation. Test data validity is done by triangulation. The role of headmaster in SD Negeri in Enggal sub-district as manager is: (a) Preparing planning of infrastructure and facilities procurement. (b) Provide direction. (c) Arranging maintenance activities of infrastructure facilities. (d) Supervise the management of school facilities and infrastructure. Furthermore, the role of the principal as an administrator of educational facilities and infrastructure, namely the principal as the person in charge. (2) Inhibiting factors in the management of facilities and infrastructure in the State Elementary School in Enggal sub-district are limited to the source of funds and human resources.

Keywords: role, principal, management, facilities and infrastructure.

Abstrak: Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Sarana dan Prasarana di SD Negeri Kecamatan Enggal Bandar Lampung Tahun 2017/2018

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sumber informasi dalam penelitian ini 10 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

(1) Peranan kepala sekolah di SD Negeri di Kecamatan Enggal sebagai manajer yaitu: (a) Menyusun perencanaan pengadaan sarana dan prasarana. (b) Memberikan pengarahan. (c) Mengatur kegiatan pemeliharaan sarana prasarana. (d) Mengawasi pengelolaan sarana dan prasarana sekolah. Selanjutnya, peranan kepala sekolah sebagai administrator sarana dan prasarana pendidikan, yaitu kepala sekolah sebagai penanggung jawab. (2) Faktor penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri di kecamatan Enggal adalah keterbatasan pada sumber dana dan sumber daya manusia.

Kata kunci: *Kata kunci: manajemen, kepala sekolah, peranan, sarana dan prasarana.*

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional sejak awal dilaksanakan, kebijakan pembangunan sektor pendidikan diletakkan pada upaya pemerataan dan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk meningkatkan mutu, relevansi dan efisiensi pendidikan tidak saja terhambat karena rendahnya komitmen politik pemerintah dalam membangun pendidikan yang tercermin dari kecilnya anggaran untuk pendidikan, selain itu juga adanya masalah lain seperti terpusatnya kebijakan, kompleknya organisasi penyelenggaraan pendidikan dari pusat sampai daerah, sarana dan prasarana dan pola pengambilan keputusan yang rumit sehingga pendidikan tidak mencapai hasil maksimal.

Pengelolaan sarana prasarana pendidikan di sekolah menjadi sangat penting agar kelancaran proses belajar mengajar karena tidak terhalang tersedia sarana dan prasarana yang diperlukan oleh guru dan murid. Ketersedian sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran itu terkadang bukan karena kurang dana, melainkan karena telah terjadi kesalahan manajemen.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan oleh karena itu kepala sekolah sangat berperan aktif dalam mengelola sarana dan prasarana secara efektif dan efisien.

Menurut Akert (2012), bahwa principal's job is about creating a culture in which principal's and teachers lead together with support and encouragement of their administrators.

Kepala sekolah harus Mengoptimalkan penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan, diperlukan penyesuaian sarana dan prasarana yang mengacu kepada mutu. observasi yang dilakukan di SDN 1 Pelita Bandar Lampung menemukan bahwa di sekolah ini ketersediaan dan kesiapan sarana prasarana baik.

Kepala sekolah sudah mengupayakan ketersediaan tempat dengan baik tetapi terkadang masih ada kendala dalam kesiapan menggunakan prasarana. Mengelola program perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana, kepala sekolah menyerahkan tugasnya kepada wakil kepala bagian sarana prasarana. Sekolah ini telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap baik dari pengadaan alat yang dilakukan sendiri maupun dari pemerintah. Pemerintah telah memberikan bantuan

pada sekolah berupa peralatan praktikum yakni kit sederhana, namun peralatan tersebut belum didayagunakan secara maksimal. Salah satu penyebabnya adalah masih rendahnya keterampilan guru dalam mempergunakan peralatan yang ada guna membantu menyampaikan pelajaran di kelas.

Observasi peneliti terhadap ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Rawa Laut, peneliti menemukan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sudah cukup memadai baik secara kualitas maupun kuantitas meskipun masih terdapat beberapa sarana yang kondisinya kurang baik dan belum didayagunakan secara optimal. Menurut informasi yang didapat dari wakil kepala sekolah, di sekolah ini masih terdapat kendala pada kurangnya ketersediaan alat untuk ekstrakurikuler dan kegiatan belajar mengajar yang jumlahnya belum sesuai dengan kebutuhan sehingga untuk penggunaannya harus bergantian. Sekolah ini juga memiliki ruang-ruang terbatas untuk menampung sarana dan prasarana sekolah baik yang masih terpakai maupun tidak karena keadaan gudang yang masih terbatas untuk meletakkan sarana dan prasarana tersebut.

Mengelola sarana dan prasarana sekolah sudah dirasa cukup baik, namun masih terdapat kendala yang dialami sekolah dalam mengelola

sarana dan prasarana. Jika melihat peranan kepala sekolah di dua sekolah tersebut, peneliti menemukan adanya beberapa kendala seperti kurangnya peran kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah, sehingga kepala sekolah belum mengupayakan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana sekolah. Kurang mengelola sarana prasarana sekolah dengan baik, proses penyimpanan yang belum optimal, serta kurangnya pemanfaatan sarana prasarana yang dimiliki sekolah untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan di SD Negeri kecamatan Enggal, peneliti menemukan peran kepala sekolah dalam pengadaan, perencanaan, penginventarisasi, penghapusan, pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana di sekolah serta kendala yang di hadapi.

Kajian Teori

A. Kepala Sekolah 1. Pengertian Peranan

Kedudukan seseorang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab yang di empunya sehingga seseorang dalam suatu kelompok tertentu menghargai peranan yang di bina dan di bentuk oleh individu yang berperan sebagai pemimpin.

Abdul dalam Joko (2008:94) mendefinisikan bahwa Peranan sosial adalah suatu perbuatan seseorang

dengancara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan yang dimilikinya.

2. Pengertian Kepala Sekolah

Sekolah merupakan suatu sistem sosial yang berbentuk organisasi kerja yang mewadahi sejumlah orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk dapat mencapai tujuan tertentu sekolah harus memiliki seorang yang berperan sebagai pemimpin.

Menurut Purwanto (2006:201), Kepala sekolah adalah seseorang yang diangkat khusus untuk menduduki jabatan tertentu yang memiliki tugas pokok dan tanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

3. Peran Kepala Sekolah

Menurut E. Mulyasa,(2007:54) kepala sekolah mempunyai peranan utama, yaitu: Educator, Motivator, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Manajer

4. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah

menurut Nawawi dalam Hardiyanto (2004:83) yaitu : Kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu mengembangkan dan menyalurkan kebebasan berfikir dan mengeluarkan pendapat, mengembangkan suasana kerjasama

yang efektif dengan memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap kemampuan orang lain sehingga timbul rasa menghargai, mengusahakan dan mendorong terjadinya pertemuan pendapat dengan sikap saling menghargai sehingga tumbuh sikap tanggung jawab, dan membantu menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan sekolah.

5. Model-Model Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut Soekarto dalam Purwanto (2006:124) model kepala sekolah adalah Otokratis, Pseudo-Demokratis, Laissez-Faire, dan Demokratis.

B. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

1. Pengertian Manajemen

Husaini Usman (2013: 3), menyatakan bahwa: Istilah manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang berarti menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management* dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.

2. Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan

Menurut Mulyasa (2007: 49), menjelaskan bahwa Sarana pendidikan

adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud prasarana pendidikan atau pengajaran dalam proses pembelajaran, seperti halaman sekolah, kebun sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah.

3. Macam-macam Sarana Prasarana Pendidikan

Menurut Sri (2011:134) menjelaskan bahwa Pertama, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, seperti ruang kantor, kantin, masjid/mushala, tanah, jalan menuju lembaga, kamar kecil, ruang unit kesehatan, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan

4. Tujuan Manajemen Sarana Prasarana

Ibrahim (2004:42) menyatakan bahwa tujuan manajemen sarana dan prasarana adalah Menciptakan sekolah atau madrasah yang bersih, rapi, indah,

sehingga menyenangkan bagi warga sekolah atau madrasah. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai baik secara kuantitatif maupun kualitatif dan relevan dengan kepentingan pendidikan.

5. Prinsip-prinsip Manajemen Sarana Prasarana pendidikan

Menurut Ibrahim (2003:26), Prinsip pencapaian tujuan, Efisiensi, Administratif, Kejelasan dan tanggung jawab dan Kekohesifan

6. Proses Manajemen Sarana Prasarana

1. Perencanaan, Menurut Nana Soedjana dalam Ary (2003:45) bahwa “perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.
2. Pengadaan menurut Sri Minarti (2011:261) berpendapat yaitu pengadaan sarana prasarana persekolahan tersebut melalui pembelian, pembuatan sendiri, penerimaan hibah atau bantuan, penyewaan pinjaman, pendaur ulangan, penukaran dan perbaikan atau rekomendasi.
3. inventarisasi menurut M. Arifin dan Barnawi (2012:145) berpendapat bahwa Inventarisasi adalah kegiatan pencatatan atau pendaftaran barang-barang secara tertib dan teratur untuk keperluan pengurusan dan pencatatan ini harus disediakan instrumen administrasi antara lain buku

penerimaan barang, buku, pembelian barang, buku induk inventaris, buku golongan inventaris, buku bukan inventaris, buku stok barang.

3. Pemeliharaan menurut Sri (2011:268) yaitu kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan.

4. Penghapusan sarana prasarana Menurut Ary H. Gunawan (2003:69) adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan/menghilangkan sarana prasarana dari daftar inventaris, karena sarana prasarana tersebut sudah dianggap tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan terutama untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

C. Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana

1. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Menurut Ronins dalam ary (2003:123) kepala sekolah dalam perannya sebagai manajer yaitu mencakup fungsi-fungsi pokok atau proses manajemen, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengoordinasian, pengawasan, dan evaluasi

2. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Mulyasa (2004: 108) menyatakan bahwa Kemampuan mengelola

administrasi sarana dan prasarana sekolah harus diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan data administrasi gedung dan ruang, pengembangan data administrasi meubeler, pengembangan kelengkapan data administrasi alat mesin kantor (AMK), pengembangan kelengkapan data administrasi buku atau bahan pustaka, pengembangan kelengkapan data administrasi alat laboratorium, serta pengembangan kelengkapan data administrasi alat bengkel dan workshop.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:15) mengemukakan metode penelitian kualitatif adalah

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sumber data penelitian ini meliputi kepala sekolah, pendidik, wakil kepala sekolah, Staf tu dan Komite sekolah di

SD Negeri 1 Pelita dan SDNegeri 1 rawa Laut. Sedangkan sumber data sekunder meliputi dokumen sekolah yang berkaitan meliputi profil sekolah, visi dan misi sekolah, tata tertib yang berlaku, kegiatan-kegiatan rutin sekolah dan dokumentasi foto.

Teknik pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Langkah yang digunakan menurut model Miles dan Huberman yaitu *data reduction* reduksi data, *data display* (penyajian data, dan *verification* (penarikan kesimpulan).

Untuk menguji kredibilitas data hasil penelitian, peneliti akan memeriksa data hasil penelitian menggunakan teknik triangulasi.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan data penelitian ini merupakan temuan dari hasil paparan data yang sudah dikembangkan oleh peneliti.

1. Hasil temuan peneliti pada

Peranan Kepala Sekolah dalam Perencanaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil paparan data penelitian, terdapat peranan kepala sekolah yaitu bertindak merencanakan, mengorganisir, melaksanakan dan memimpin dan mengaendalikan

sebagai penanggung jawab seluruh kegiatan yang berlangsung disekolah, kepala sekolah perlu melaksanakan dengan baik pengelolaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan agar tidak menimbulkan pemborosan.

2. Peranan Kepala Sekolah dalam Penyaluran Sarana dan Prasarana terdapat peran kepala sekolah dalam penyaluran sarana dan prasarana yang bertindak sebagai manajer sekaligus administrator.

a. Penyaluran Sarana dan Prasarana

Berdasarkan paparan penelitian diketahui dalam penyaluran sarana dan prasarana bahwa penyaluran sarana dan prasarana dilakukan dengan cara kepala sekolah mengkoordinasi dengan pihak yang mengelola dan bertanggung jawab menyalurkan atau mendistribusikan serta adanya pencatatan terhadap barang.

b. Inventaris Sarana dan Prasarana

Berdasarkan paparan penelitian diketahui dalam inventaris sarana dan prasarana dilakukan dengan cara adanya buku pencatatan barang guna memudahkan dan mengontrol barang.

c. Penyimpanan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan paparan penelitian diketahui dalam penyimpanan sarana dan prasarana bahwa kepala sekolah memberikan arahan agar sarana dan prasarana yang dimiliki tetap aman dan kondisi baik sehingga fungsinya dapat digunakan dalam jangka panjang.

3. Peran kepala sekolah dalam pemeliharaan, bentuk pemeliharaan yang dilakukan oleh sekolah berupa pemeliharaan peralatan laboratorium IPA, sanitasi lingkungan, pemeliharaan taman dan lingkungan, pemeliharaan meubeler, pengecatan gedung, pemeliharaan peralatan elektronik, serta pemeliharaan instalasi listrik. Perawatan rutin ini juga dilaksanakan SD Negeri 1 Rawa Laut. namun dengan sedikit kendala pada anggaran dana, walaupun anggaran untuk perawatan selalu ada dan diletakkan sesuai kebutuhan saat perencanaan, tetapi pada kenyataannya selalu mengalami kekurangan. Mengacu pada teori Ari H. Gunawan (2003: 146) pada prinsipnya kegiatan pemeliharaan dilakukan agar setiap sarana dan prasarana itu senantiasa siap pakai dalam proses/kegiatan belajar mengajar. Aktifitas, kreatifitas serta rasa tanggung jawab adalah kunci dari keberhasilan kegiatan pemeliharaan demi optimalisasi daya pakai dan daya guna setiap barang kita. Kerusakan terhadap sarana dan prasarana yang ada dikarenakan sumber daya manusia pengguna yang masih kurang dan proporsi sarana dan prasarana dengan pengguna yang berlebih karena sarana dan prasarana itu banyak yang memakai.
4. Peran kepala sekolah dalam pengendalian, Pengawasan atau pengendalian terhadap sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting dilakukan di sekolah. pengawasan/pengendalian ini berkaitan dengan pencatatan sarana dan prasarana sekolah, pembuatan kode khusus untuk perlengkapan yang tergolong barang inventaris, semua perlengkapan pendidikan di sekolah yang tergolong barang inventaris harus dilaporkan, dan melakukan penghapusan bagi sarana prasarana pendidikan yang bermasalah. Mengacu pada teori Stoner dan Wankel dalam Husaini Usman (2013: 2) yakni salah satu batasan manajemen yang harus dilakukan oleh kepala sekolah adalah pengendalian, yakni melaksanakan pengendalian dengan memastikan apakah tujuan tercapai atau tidak dan jika tidak tercapai dilakukan tindakan perbaikan. Pada hal ini kepala sekolah melaksanakan pengendalian lewat tindakan

evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana.

5. Hambatan

Kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana di SD Negeri se-kecamatan Engal yakni keterbatasan sumber daya manusia dan keterbatasan dana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri Se-Kecamatan Enggal yang meliputi aspek perencanaan, penyaluran, pemeliharaan, dan pengendalian yaitu sebagai berikut.

1. Peranan kepala sekolah di SD N Se-Kecamatan Enggal adalah sebagai manajer sekaligus administrator, yaitu: (a) Menyusun perencanaan dengan matang berdasarkan berbagai pertimbangan ketika melakukan pengadaan sarana dan prasarana. (b) Memberikan pengarahan sekaligus mengawasi ketika diadakan kegiatan penyaluran sarana prasarana sekolah. (c) Mengatur kegiatan pemeliharaan sarana prasarana sekolah. (d) Mengawasi semua kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana.

2. Faktor penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana di SD N 1 Pelita adalah keterbatasan pada sumber dana yang dimiliki sekolah mengakibatkan kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Sama halnya dengan SD N 1 Rawa Laut memiliki hambatan berupa keterbatasan pada sumber dana yang dimiliki sekolah serta terdapat kendala pada keterbatasan sumber daya manusia sehingga menyebabkan sarana dan prasarana yang dimiliki kurang memadai dan perlu adanya penggiliran dalam penggunaan.

Saran

- A. Kepala Sekolah
 1. Mengadakan koordinasi dengan komite sekolah untuk mengatasi masalah pendanaan dalam pemenuhan sarana dan prasarana sekolah.
 2. Mengirimkan anggota pengelola sarana dan prasarana dalam pelatihan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkompeten dan mengadakan koordinasi dengan komite sekolah untuk mengatasi masalah pendanaan.
- B. Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain sebagai acuan penelitian selanjutnya, disarankan kepada

peneliti lain untuk dapat mengembangkan manajemen sarana dan prasarana secara spesifik.

Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto. M. Ngalim. 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

Akert. N. and Barbara N. M. 2012. *Journal Internasional of Education: The Role of Teacher Leaders in School Improvement through the Perceptions of Principals Teachers. Volume 4 No. 4.* <https://www.researchgate.net/publication/306313907> The Role Of Teacher Leaders in School Improvement through the Perceptions of Principals and Teachers. (Diakses Tanggal 22 Desember 2017)

Barnawi & M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ruzz Media.

Gunawan. Ary H. 2003. *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Makro)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hardiyanto. 2004. *Mecari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ibrahim, Sudjana, dan Nana. 2004 *penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.